

## ABSTRAK

Nama : Raden Muhamad Lazuardhi Ramadhian  
Program Studi : Arsitektur  
Judul : Perancangan *Urban Bauholz Apartment* Dengan Penerapan Prinsip Desain Bioklimatik  
Pembimbing : Ir. Tecky Hendrarto M.M.

*Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang berstatus sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Barat yang sering dijadikan sebagai kota destinasi masyarakat Indonesia untuk melakukan berbagai kegiatan. Hal ini terjadi karena tersedianya berbagai fasilitas seperti tempat untuk bermukim, kawasan untuk berlibur/berwisata, hingga fasilitas untuk menunjang kegiatan bisnis atau kegiatan bekerja. Hal ini dapat diproyeksikan bahwa Kota Bandung akan terus mengalami kenaikan jumlah penduduk setiap tahunnya. Dengan kenaikan Jumlah penduduk tersebut tentunya kebutuhan akan tempat tinggal semakin tinggi, namun ketersediaan lahan bermukim semakin sedikit dan akhirnya mengakibatkan harga tanah akan semakin tinggi. Kondisi seperti ini mendorong terciptanya pembangunan gedung hunian vertikal karena dinilai dapat menjadi sebuah solusi dari permasalahan minimnya lahan dan mahalnya harga. Namun seiring meningkatnya jumlah bangunan – bangunan vertikal di berbagai belahan bumi tidak terkecuali di Indonesia, isu tentang pemanasan global juga turut mengikuti perkembangan ini karena bangunan – bangunan bertingkat tinggi juga menjadi aktor yang memberikan dampak signifikan terhadap pemanasan global. Melihat kondisi ini, penerapan prinsip desain bioklimatik menjadi salah satu solusi dalam sebuah bangunan untuk mengurangi faktor terjadinya pemanasan global dengan cara memanfaatkan kondisi iklim sekitar bangunan sebagai sumber energi alami sehingga dapat mengurangi intensitas penggunaan energi buatan yang dapat merugikan di masa yang akan datang.*

**Kata kunci** : Apartemen, prinsip bioklimatik, pemanfaatan iklim setempat

## ABSTRACT

Name : Raden Muhamad Lazuardhi Ramadhian  
Study Program: Architecture  
Title : Perancangan *Urban Bauholz Apartment* Dengan Penerapan Prinsip  
Desain Bioklimatik  
Counsellor : Ir. Tecky Hendrarto M.M.

*Bandung City is one of the cities in Indonesia with the status of the Capital of West Java Province which is often used as a destination city for Indonesian people to carry out various activities. This happens because the availability of various facilities such as a place to live, an area for a vacation / tour, to facilities to support business activities or work activities. This can be projected that the city of Bandung will continue to experience an increase in population every year. With the increase in the number of residents, of course the need for shelter is higher, but the availability of dwelling land is getting smaller and ultimately resulting in higher land prices. Such conditions encourage the construction of vertical residential buildings because they are considered to be a solution to the problem of minimal land and high prices. However, with the increasing number of vertical buildings in various parts of the world including Indonesia, the issue of global warming also follows this development because high-rise buildings are also actors who have a significant impact on global warming. Seeing this condition, the application of bioclimatic design principles is one of the solutions in a building to reduce the factor of global warming by utilizing the climatic conditions surrounding the building as a natural energy source so as to reduce the intensity of the use of artificial energy that can be detrimental in the future.*

**Keywords:** *Apartments, bioclimatic principles, utilization of local climate*